

ABSTRACT

Background : *smartphone is a versatile communication device that supports users in various activities such as social networking, entertainment, and information seeking. However, many smartphone users, especially among teenagers, tend to use it excessively, leading to addiction and dependence. Smartphone addiction has numerous negative impacts on users, one of which is triggering feelings of depression, anxiety, and stress.*

Objective : *This research aims to determine the levels of depression, anxiety, and stress among high school students addicted to smartphones in Jambi City.*

Methods : *This research employs a descriptive research method with a cross-sectional approach.*

Result : *The research results indicate that out of 552 sampled individuals, 345 students (62.5%) experience high smartphone addiction, and 207 students (37.5%) exhibit low smartphone addiction. Among the 552 sampled individuals, 316 students (57.2%) have normal levels of depression, and 26 students (4.7%) have very severe depression levels. 156 students (28.1%) have normal anxiety levels, and 137 students (24.8%) have very severe anxiety levels. Additionally, 304 students (55.1%) have normal stress levels, and 35 students (6.3%) have very severe stress levels.*

Conclusion : *The level of smartphone addiction among high school students in Jambi City is high, while the overall levels of depression, anxiety, and stress among students are normal. Among male students, every level of depression, anxiety, and stress is more prevalent in students with high smartphone addiction. Among female students, every level of depression, anxiety, and stress is more common in students with high addiction levels.*

Keywords : *Smartphone addiction, depression, anxiety, stress, high school students.*

ABSTRAK

Latar Belakang : *Smartphone* merupakan alat komunikasi multiguna yang mendukung penggunanya untuk melakukan berbagai kegiatan seperti jejaring social, hiburan, dan pencarian informasi, tetapi banyak pengguna *smartphone*, khususnya pada kalangan remaja yang menggunakannya secara berlebihan dan berakibatkan kecanduan dan bergantung pada *smartphone*. Kecanduan *smartphone* memiliki banyak dampak buruk pada penggunanya, salah satunya adalah menimbulkan rasa depresi, ansietas, dan memperburuk stres.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat depresi, ansietas, dan stress pada siswa yang kecanduan *smartphone* di SMA Negeri di Kota Jambi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 552 orang sampel, sebanyak 345 siswa (62,5%) mengalami kecanduan *smartphone* tinggi, dan 207 siswa (37,5%) mengalami kecanduan *smartphone* rendah. Dari 552 orang sampel didapatkan sebanyak 316 siswa (57,2%) memiliki tingkat depresi normal dan sebanyak 26 siswa (4,7%) memiliki tingkat depresi sangat berat. Sebanyak 156 siswa (28,1%) memiliki tingkat ansietas normal dan sebanyak 137 siswa (24,8%) memiliki tingkat ansietas sangat berat. Sebanyak 304 siswa (55,1%) memiliki tingkat stres normal dan sebanyak 35 siswa (6,3%) memiliki tingkat stress sangat berat.

Kesimpulan : Tingkat kecanduan *smartphone* pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi adalah tinggi, tingkat depresi, ansietas, dan stress pada siswa secara umum adalah normal. Pada siswa laki-laki, setiap tingkat depresi, ansietas, dan stres lebih banyak dialami siswa dengan tingkat kecanduan *smartphone* tinggi. Pada siswa perempuan, setiap tingkat depresi, ansietas, dan stres lebih banyak dialami siswa dengan tingkat kecanduan tinggi.

Kata kunci : Kecanduan *smartphone*, depresi, ansietas, stres, siswa SMA.